

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis. Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Menurut (Fraenkel & Wallen, 2008) penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Penelitian ini tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja pekerja yang dipengaruhi oleh pengetahuan, kemampuan, keterlibatan dan pengalaman kerja. Yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah galangan kapal kayu PT NUH MARINE SHIPYARD BATANG

3.2 Definisi dan Operasional Variabel

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian, penelitian ini menggunakan 5 variabel yang terdiri dari Kinerja Karyawan, Pengetahuan, Kemampuan, Keterlibatan kerja, Pengalaman

Dengan menentukan variabel Bebas dan Variabel terikat maka penelitian akan lebih jelas, maka dari itu berikut penjelasannya :

Variabel Independent (X)

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel independent dalam penelitian ini adalah :

- a) **Pengetahuan**
- b) **Kemampuan**
- c) **Keterlibatan kerja**
- d) **Pengalaman**

Variabel Dependent (Y)

Variabel dependen (terikat) adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel variabel independen. Dalam penelitian ini variabel Dependen yang digunakan adalah :

- a) **Kinerja Pekerja**

3.2.2 Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian, penelitian ini menggunakan 4 variabel yang terdiri dari Pengetahuan, Kemampuan, Keterlibatan Kerja dan Pengalaman kerja. maka dari itu berikut penjelasannya :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel penelitian	Definisi Variabel	Indikator Variabel
1	Pengetahuan (X1)	<p>pengetahuan merupakan informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu dan pengetahuan merupakan kompetensi yang kompleks dan merupakan domain yang sangat penting dalam melakukan tindakan seseorang.</p> <p>Alias & Serang, (2018)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a) Pendidikan b) Pekerjaan c) Umur d) Minat e) Pengalaman f) Kebudayaan lingkungan sekitar g) Informasi
2	Kemampuan (X2)	<p>kapasitas individu dalam mengerjakan berbagai tugas pekerjaan di suatu perusahaan, karena dalam melakukan suatu pekerjaan pasti di butuhkan kemampuan untuk mengukur dan mendukung hasil pekerjaan yang di harapkan suatu perusahaan. Widya Pamela Rahmadani & S., (2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a) Keterampilan b) Kemampuan c) Etos kerja

3	Keterlibatan Kerja(X3)	keterlibatan kerja adalah derajat dimana orang dikenal dari pekerjaannya, berpartisipasi aktif di dalamnya, dan menganggap prestasinya penting untuk harga diri. Fitri Afriani, (2017)	<ul style="list-style-type: none"> a) Partisipasi kerja b) Keikutsertaan c) Kerja sama
4	Pengalaman (X4)	Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun nonformal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi.Suatu pembelajaran juga mencakup perubahan yang relatif tepat dari perilaku yang diakibatkan pengalaman,pemahaman dan praktek .Heri puspitoLukito ., (2016)	<ul style="list-style-type: none"> a) Pendidikan b) Kursus c) Latihan d) Bekerja e) Bakat dan minat f) Sikap dan kebutuhan
5	Kinerja Pekerja(Y)	perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam	<ul style="list-style-type: none"> a) Kualitas dan kemampuan b) Sarana pendukung c) Supra sarana

		perusahaan atau dengan kata lain kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya untuk mencapai tujuannya. Imron & Suhardi, (2019)	
--	--	---	--

3.3 Populasi, Sampel, dan Metode penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di teliti dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau study sensus. Dan populasi dalam penenlitian di lakukan di perusahaan galangan kapal kayu atau pembuatan kapal kayu PT NUH MARINE SHIPYARD BATANG, semenjak adanya pandemi covid19 di tahun 2019 perusahaan banyak mempulangkan pekerjanya yang tadinya sekitar 180 pekerja. Dan perusahaan sekarang mempunyai karyawan dengan jumlah keseluruhan adalah 132 pekerja. Pekerja yang di gunakan untuk sampel yang berada di bagian lapangan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diobservasi yang merupakan bagian dari populasi atau objek penelitian, dengan tujuan memperoleh gambaran mengenai seluruh objek. Sampel yang dilakukan mengenai penelitian ini seluruh pekerja yang berada di perusahaan galangan kapal kayu atau pembuatan kapal kayu PT NUH MARINE SHIPYARD BATANG.

Karena jumlah dapat teridentifikasi, maka untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dapat digunakan metode slovin. Metode ini digunakan jika ukuran populasinya jelas, yakni jumlah anggota dapat diketahui. Rumus yang digunakan yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah anggota populasi

e = sampling eror

pekerja yang berada di perusahaan PT NUH MARINE SHIPYARD dengan jumlah 132 pekerja

$$n = \frac{132}{1 + 132 \cdot (0,05)^2}$$

$$= \frac{132}{1 + 0,33}$$

$$= \frac{132}{1,33} = 99,248 = 99 \text{ Responden}$$

3.3.3 Metode penarikan sampel

purposive sampling, dimana teknik ini hanya karyawan yang masuk dalam kategori yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti dalam penelitian ini *purposive sampling* yaitu sampel berdasarkan kriteria tertentu untuk bisa memberikan informasi secara optimal. Kriteria yang ditetapkan dalam teknik ini disesuaikan dengan keperluan peneliti.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Seseorang yang bekerja di perusahaan galangan kapal kayu PT NUH MARINE SHIPYARD BATANG.
2. Pekerja yang memiliki masa kerja minimal 1 tahun.
3. Seseorang bertempat tinggal di batang dan bekerja di galangan kapal kayu PT NUH MARINE SHIPYARD BATANG.
4. Lingkup pekerjaan sebagai teknisi lapangan.

3.4 Jenis dan Metode Pengumpulan data

Ada beberapa macam jenis metode dan pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan sejumlah informasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti, sebagai berikut :

1. Jenis data

Data primer yaitu data yang dikumpulkan atau diperoleh dari sumber utama secara langsung. Sumber data primer dari penelitian ini adalah data

yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian (responden). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

2. Metode pengumpulan data

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung ke karyawan yang ada di perusahaan galangan kapal kayu pt nuh marine shipyard.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer dan variabel yang akan diteliti. Dalam menganalisis ini secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik dan dalam menganalisis data digunakan skor. Cara menentukan skor ini digunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan responden atau respon seseorang terhadap obyek yang diteliti, dengan merubah respon atau jawaban yang bersifat kualitatif menjadi kuantitatif. Cara pengukuran dimulai dengan memberikan pertanyaan kepada responden, kemudian jawaban tersebut diberi skor.

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 3 = Netral (N)

Skor 4 = Setuju (S)

Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

3.5 Teknik Analisis

Analisis data di artikan sebagai upaya daya yang sudah tersedia kemuadia diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian .Untuk memperoleh hasil analisis guna mendukung penelitian ini, maka nantinya akan digunakan aplikasi program bantuan SPSS. Peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

3.5.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas Data

Dalam penelitian ini yang akan diukur kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Uji validitas data untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner. Uji validitas data dilakukan dengan menggunakan metode Product Moment (*Person Correlation*) dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap kontruksinya dan jika nilai sig <0,05 maka pertanyaan dinyatakan valid.

Untuk mengetahui sebuah kuesioner dikatakan valid atau tidak, maka digunakan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika r-hitung positif serta r-hitung $>$ r-tabel maka butir atau variabel tersebut valid.
- 2) Jika r-hitung negatif serta r-hitung $<$ r-tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel adalah suatu kuesioner yang apabila dicoba secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengukuran Reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan “Reliabel”
- b. Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$, maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan “Tidak Reliabel”

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data yang tidak normal terjadi karena terdapat nilai ekstrem dalam data yang diambil. Model regresi yang baik adalah model regresi yang distribusi normal.

Dalam uji normalitas digunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan melihat tingkat signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah dengan melihat probabilitas *asympt.sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi normal dan sebaliknya jika probabilitas *asympt.sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data mempunyai distribusi yang tidak normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinearitas) atau tidak. Menurut Suliyanto dalam jurnal Mohammad Iman Tindow, (2014) mengatakan bahwa Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai VIF lebih kecil dari 10 dan mendekati angka 1.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Adanya heteroskedastisitas berarti adanya varian variabel dalam model yang tidak sama (konstan). Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, ada atau tidaknya pola yang terjadi pada nilai residu pada model, metode yang dapat digunakan seperti metode grafik park gleyser, barlet dan rank spearman. Pada peneitian ini menggunakan metode park gleyser. Dengan menggunakan metode ini, gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel independent terhadap nilai absolute residunya (e), jika nilai probabilitasnya $>$ nilai alpha-nya (0,05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas atau t hitung $\leq t$ tabel pada alpha 0,05 Dasar pengambilan keputusan dari uji heterokedastisitas yaitu apabila nilai probabilitasnya $\geq \alpha$

(0,05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Goodness of fit (uji kecocokan model)

Uji goodness of fit (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model goodness of fit dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah secara variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1) Pvalue < 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.

2) Pvalue > 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian ini.

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam pengujian untuk mengukur seberapa besar pengaruh antar variabel pengetahuan (x1), Kemampuan (x2) dan Keterlibatan kerja (x3) pengalaman terhadap variabel dependennya yaitu kinerja pekerja (Y). dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dengan keterangan sebagai berikut :

Y = Kinerja Pekerja

X2 = Kemampuan

α = konstanta

X3 = Keterlibatan Kerja

β = Koefisien

X4 = Pengalaman

X1 = Pengetahuan

3.6 Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent . Uji Hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui koefisien regresi adalah signifikan atau tidak sama dengan nol, pengambilan keputusan mengenai hipotesis ini didasarkan pada angka probabilitas atau tingkat kepercayaan signifikan yaitu :

- a. Apakah nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- b. Apakah nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).